

PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU



**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
KABUPATEN MALINAU**

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2013

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2013. Akuntabilitas merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Instansi kepada pemberi mandat dan stakeholders atas capaian-capaian kinerja. Untuk itu, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau melaporkan capaian kinerja selama tahun 2013.

Laporan akuntabilitas kinerja ini kami harapkan akan dapat mendorong transparansi kegiatan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau kepada pemberi mandat dan stakeholders kami, serta menunjukkan arah yang sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan.

Dalam penyusunan LAKIP tahun 2013 ini, sangatlah mungkin terdapat beberapa kekurangan. Hal ini akan kami jadikan bahan perbaikan dalam penyusunan LAKIP tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga LAKIP Tahun 2013 ini akan memberikan arti bagi para penggunanya dan menunjukkan peran-peran yang dapat diberikan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau.

Malinau, 30 Januari 2014

**KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
KABUPATEN MALINAU,**

Drs. TAN IRANG, M.AP
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19620721 198602 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	2
C. SUMBER DAYA MANUSIA	3
D. SARANA DAN PRASARANA	3
E. KEADAAN UMUM WILAYAH	3
F. ASPEK KEUANGAN	7
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	10
A. VISI DAN MISI	10
B. TUJUAN DAN SASARAN	11
C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	15
D. RENCANA KINERJA TAHUN 2013	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. EVALUASI KINERJA	20
B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA	22
C. ASPEK KEUANGAN	25
BAB IV PENUTUP	28

Lampiran :

1. Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2013 (Form PKT)
2. Tabel Rencana Kerja Tahun 2013 (Form RKT)
3. Tabel Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2013 (Form PKK)
4. Tabel Penetapan Kinerja tahun 2014 (Form PKT)
5. Tabel Rencana Kerja Tahunan 2014 (Form RKT)

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2013. LAKIP ini melaporkan capaian kinerja yang dicapai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau selama Tahun 2013.

Dalam tahun 2013 ini, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau telah melaksanakan lima sasaran, yaitu:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan SDM sesuai dengan disiplin ilmu.
2. Terpenuhinya Kuantitas Pegawai sesuai dengan formasi yang ada.
3. Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan Kebutuhan Organisasi.
4. Mepercepat proses penyelesaian Administrasi Kepegawaian.
5. Meningkatkan kesejahteraan Pegawai.

Berdasarkan target yang ditetapkan pada tahun 2013 untuk setiap sasaran tersebut diatas dapat terpenuhi/ tercapai. Dengan demikian Badan Kepegawaian daerah kabupaten malinau berhasil menjalankan apa yang telah ditetapkan dalam kelima sasaran tersebut.

Namun demikian meskipun kelima target dan sasaran telah berhasil dilaksanakan tidak berarti Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau tidak menemui hambatan dalam pelaksanaannya, semuanya itu dapat diatasi atau terlaksana juga karena kerjasama dari pihak yang berkaitan. Diharapkan hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka memenuhi sasaran yang ditetapkan, di masa mendatang dapat diatasi, sehingga sasaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat dipenuhi dengan baik. Untuk mengatasi hambatan dalam proses penyelesaian administrasi kepegawaian, di masa mendatang diharapkan pengelolaan arsip-arsip kepegawaian dapat dilakukan secara lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Pembentukan

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau merupakan unsur pendukung Tugas Kepala Daerah Kabupaten Malinau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau melalui Sekretaris Daerah.

Badan Kepegawaian Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Badan Kepegawaian Daerah, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati Kabupaten Malinau Nomor 278 Tahun 2001 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau dan sebagaimana telah diubah menurut PP RI Nomor 41 Tahun 2007 serta dibentuk kembali berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Malinau Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kepegawaian Daerah adalah membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang kepegawaian daerah. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas Badan Kepegawaian Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengolah data serta mempersiapkan Peraturan Daerah mengenai Kepegawaian.
2. Merencanakan dan mengembangkan Kepegawaian Daerah.
3. Menyiapkan Kebijakan Teknis Pengembangan Kepegawaian Daerah.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pengangkatan, pemindahan/mutasi dan pemberhentian dalam dan dari Jabatan struktural atau fungsional sesuai

dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.

5. Pelayanan Administrasi Kepegawaian dalam Pengangkatan, Pindahan/mutasi dan pemberhentian dalam dan dari jabatan struktural atau fungsional sesuai dengan norma standar dan prosedur yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
6. Menyiapkan dan menetapkan pensiun Pegawai Negeri Sipil Daerah sesuai dengan norma standar dan prosedur yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
7. Menyiapkan dan menetapkan gaji, tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil Daerah sesuai dengan norma, standar prosedur yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
8. Menyelenggarakan Administrasi Pegawai Negeri Sipil Daerah.
9. Mengolah Sistem Informasi Kepegawaian Daerah.
10. Menyampaikan Informasi Kepegawaian Daerah kepada Badan Kepegawaian Negara.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Kepala Badan.
2. Sekretariat, yang membawahi:
 - a. Sub.Bagian Penyusunan Program
 - b. Sub.Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Umum Pegawai membawahi:
 - a. Sub.Bidang Seleksi dan Kedudukan Hukum.
 - b. Sub.Bidang Kesejahteraan dan Tata Usaha Pegawai.
4. Bidang Pengembangan Pegawai, yang membawahi:
 - a. Sub.Bidang Formasi dan Informasi Pegawai.
 - b. Sub.Bidang Data Pegawai Negeri Sipil.

5. Bidang Mutasi Pegawai, membawahi:
 - a. Sub.Bidang Mutasi Pegawai.
 - b. Sub.Bidang Pensiun Pegawai.
6. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, membawahi:
 - a. Sub.Bidang Diklat Pimpinan dan Kader
 - b. Sub.Bidang Diklat Teknis Fungsional dan Prajabatan
7. Kelompok jabatan Fungsional / Tenaga Ahli.

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 44 (Empat puluh empat) orang pegawai. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya SDM yang ada, jumlah tersebut belum mencukupi kebutuhan. Selain itu masih terdapat beberapa jabatan struktural yang yang belum difinitif dan masih kekurangan staf.

D. SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa: kendaraan dinas, masing-masing terdiri dari 1 (satu) buah kendaraan roda 4 (empat), dan 10 (sepuluh) Kendaraan roda 2 (dua), inventaris dan fasilitas lainnya. Sedangkan untuk gedung kantor Badan Kepegawaian Daerah merupakan satu atap dengan Sekretariat, Dinas, Badan dan Kantor lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Malinau.

E. KEADAAN UMUM WILAYAH

1. Letak Geografis

Kabupaten Malinau merupakan salah satu kabupaten strategis di bagian utara Propinsi Kalimantan Timur. Ibu kota kabupaten berada di Malinau. Wilayah Kabupaten Malinau berada di daerah tropis dengan posisi geografis 1°21'36" - 4° 10'55" LU dan 114°35'22" - 116°50'55" BT.

Kondisi alam Kabupaten Malinau didominasi oleh wilayah daratan, yang luasnya mencapai sekitar 42.620 km². Secara Administratif Kabupaten Malinau memiliki Batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Nunukan
- ❖ Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Kutai Kertanegara
- ❖ Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Bulungan, Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur.
- ❖ Sebelah Barat : berbatasan dengan Malaysia Timur (Serawak)

2. Topografi

Wilayah Kabupaten Malinau didominasi topografi bergelombang, dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0 – 2000 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran rendah yang subur pada umumnya dijumpai dikawasan sepanjang sungai, khususnya di Kecamatan Malinau, Kecamatan Malinau Utara, Kecamatan Malinau Barat, Kecamatan Malinau Selatan, sepanjang kiri kanan Sungai Malinau, kiri kanan Sungai Semendurut, Sungai Sembuak dan Salap serta sebagian disekitar ibukota Kecamatan Mentarang. Sedangkan sebagian besar dari wilayah Kabupaten Malinau terdapat dataran tinggi yang terjal yang ditumbuhi hutan belantara yaitu sebagian Kecamatan Mentarang, Kecamatan Mentarang Hulu, Kecamatan Pujungan, Kecamatan Kayan Hilir, Kecamatan Kayan Hulu, Kecamatan Bahau Hulu, Kecamatan Kayan Selatan dan Kecamatan Sungai Boh, meliputi dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian kurang lebih 500 – 2000 meter di atas permukaan laut.

Kemiringan tanah di Malinau cukup bervariasi dari 0 – 2% sampai lebih dari 40 %. Dataran rendah hanya sebagian kecil di daerah Kecamatan Malinau, dipinggiran aliran sungai. Sedangkan sebagian besar istilah dataran tinggi seperti yang terdapat di Kecamatan Pujungan, Kayan Hulu, Kayan Hilir, Sungai Boh dan sebagian Kecamatan Mentarang serta Kecamatan Mentarang Hulu, mulai dari Paking, Semamu, Long Berang sampai dengan Long Pala.

Pada daerah dengan kemiringan lahan dibawah 2 % sangat berpotensi untuk pengembangan tanaman pangan, terutama padi dan palawija. Kendala yang ada pada daerah dengan kemiringan lahan dibawah 2 % relatif kecil, kemungkinan erosi yang terjadi sangat rendah sekali. Namun pada daerah rawa yang tergenang permanen perlu adanya masukan teknologi relatif tinggi, yaitu pembuatan kanal atau saluran-saluran drainase.

Pada daerah dengan kemiringan lahan 3 % sampai 15 % adalah kawasan yang potensial untuk perkembangan pertanian pangan dan perkebunan dengan masukan teknologi rendah sampai sedang seperti pembuatan teras gulud atau teras bangku. Sedangkan daerah dengan kemiringan lahan 15 % sampai 40 % peruntukannya terbatas hanya untuk perkebunan dengan masukan teknologi untuk konservasi tanah.

3. Hidrologi

Potensi hidrologi di Kabupaten Malinau sangat besar, terutama oleh adanya aliran sungai seperti Sungai Sesayap, Sungai Malinau, Sungai Bengalun dan Sungai-sungai besar lainnya beserta anak-anak sungainya. Aliran sungai besar ini memberikan pengaruh besar terutama bagi kegiatan sosial ekonomi masyarakat.

Bersama potensi air sungai yang mengalir sepanjang sungai dan anak-anak sungai tersebut diakibatkan oleh lahan wilayah Kabupaten Malinau yang merupakan kawasan hutan, sehingga sangat berpotensi besar untuk menyerap di wilayah ini untuk selanjutnya menghasilkan volume / debit air yang sangat besar di daerah hulu. Air sungai Malinau, hingga saat ini telah dimanfaatkan sebagai bahan sumber air baku bagi penyediaan air minum penduduk sepanjang wilayah yang dilaluinya. Selain itu dimanfaatkan juga untuk lalu lintas transportasi air yang menghubungkan antara sebagian kecamatan (transportasi lokal) maupun antar wilayah (transportasi regional).

4. Klimatologi

Pada umumnya suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai.

Karakteristik iklim Kabupaten Malinau termasuk iklim tropika Humida dengan curah hujan berkisar antara 2500 ≥ 4500 milimeter per tahun. Temperatur udara rata-rata 26° C dengan perbedaan temperatur siang dan malam antara 5° - 7° C. Temperatur minimum umumnya terjadi pada bulan Nopember sampai dengan bulan Januari, sedangkan temperatur maksimum terjadi antara bulan April sampai dengan bulan Oktober.

Distribusi curah hujan di Kabupaten Malinau dapat dibagi menjadi 4 (empat) zone, yaitu :

- i. Zone 1 : Zone dengan curah hujan antara 2500 – 3000 mm/tahun membujur mulai sebelah selatan Kecamatan Mentarang.
- ii. Zone 2 : Zone dengan curah hujan antara 3000 – 3500 mm/tahun membujur mulai sebelah dari sebelah utara Kecamatan Mentarang ke arah timur Kecamatan Pujungan sampai barat daya Kecamatan Malinau.
- iii. Zone 3 : Zone dengan curah hujan antara 3500 – 4000 mm/tahun membujur mulai sebelah selatan Kecamatan Malinau ke arah Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan. Dan membujur mulai dari kecamatan Kayan Hilir.
- iv. Zone 4 : Zone dengan curah hujan > 4000 mm/tahun membujur Mulai dari kecamatan Kayan Hilir ke arah kecamatan Kayan Hulu.

5. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Malinau berdasarkan hasil regristrasi penduduk Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Tenaga Kerja pada tahun **2013**

berjumlah **82.880** jiwa dengan rincian sebagai berikut :

- | | | | |
|-----------------------------|---|--------|------|
| ➤ Kecamatan Malinau Kota | : | 27.423 | jiwa |
| ➤ Kecamatan Malinau Selatan | : | 4.008 | jiwa |
| ➤ Kecamatan Kayan Hilir | : | 1.585 | jiwa |
| ➤ Kecamatan Pujungan | : | 2.107 | jiwa |
| ➤ Kecamatan Kayan Hulu | : | 3.509 | jiwa |

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

- Kecamatan Sungai Boh : 2.510 jiwa
- Kecamatan Malinau Utara : 13.403 jiwa
- Kecamatan Malinau Barat : 11.191 jiwa
- Kecamatan Kayan Selatan : 2.275 jiwa
- Kecamatan Bahau Hulu : 1.607 jiwa
- Kecamatan Mentarang Hulu : 1.348 jiwa
- Kecamatan Mentarang : 5.568 jiwa
- Kecamatan Malinau Selatan Hilir : 3.041 jiwa
- Kecamatan Malinau Selatan Hulu : 2.473 jiwa
- Kecamatan Sungai Tubu : 835 jiwa

F. ASPEK KEUANGAN

Pendanaan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Malinau. Dana Pembangunan yang tersedia untuk membiayai kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau untuk tahun 2013 berjumlah **Rp 31.334.535.296,-** Terdiri dari Belanja Tidak Langsung **Rp. 2.655.255.196,-** dan Belanja Langsung berjumlah **Rp. 28.679.280.100,-**

Rincian anggaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Tidak Langsung			
1.	Tambahan penghasilan berdasarkan Beban Kerja	Rp.	2.655.255.196
Jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung		Rp.	2.655.255.196

2. Anggaran Belanja Langsung			
1.	Penunjang Administrasi Perkantoran	Rp.	500.000.000
2.	Pelayanan Kesehatan Pegawai Kantor Bupati Malinau (klinik kesehatan)	Rp.	100.000.000
3.	Pemberian uang duka wafat/tewas PNS	Rp.	158.000.000
4.	Penyelenggaraan Pendidikan khusus PNS Tenaga Kesehatan Program D3 Akper dan Akbid	Rp.	1.700.000.000
5.	Seleksi Diklatpim Tk. II	Rp.	72.060.000

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

6.	Diklat PIM II	Rp.	538.750.000
7.	Diklat PIM III	Rp.	1.600.000.000
8.	Diklat Teknis Fungsional	Rp.	200.000.000
9.	Diklat prajabatan Golongan II	Rp.	658.687.000
10.	Mengikuti Diklat bagi PNS	Rp.	250.000.000
11.	Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas	Rp.	2.700.000.000
12.	Diklat PIM IV	Rp.	1.434.162.000
13.	Penyelenggaraan Pendidikan D-I kebendaharaan Negara (KKD), D-III Akuntansi (KKD) dan D-II Akuntansi Kurikulum Khusus (KKD) kerjasama Pemkab Malinau dengan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)	Rp.	930.000.000
14.	Seleksi S1 IPDN	Rp.	300.000.000
15.	Seleksi S1 PIN	Rp.	54.850.000
16.	Penyelenggaraan Pendidikan S1 PIN	Rp.	1.898.193.000
17.	Penyelenggaraan Pendidikan S1 IPDN	Rp.	228.743.000
18.	Ujian Dinas dan penyesuaian Ijazah	Rp.	52.624.000
19.	Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Sarjana (S2) kelas Malinau kerjasama Pemkab Malinau dengan UNMUL	Rp.	2.737.289.000
20.	Penunjang Administrasi Pendidikan Ikatan Dinas S1 Kedokteran	Rp.	300.808.000
21.	Penyelenggaraan Pendidikan D3 Akuntansi kelas Malinau kerjasama Pemkab dengan Poltek Malinau	Rp.	410.800.000
22.	Penyelenggaraan Pendidikan Ikatan Dinas Putra-putri daerah (S1) Kedokteran	Rp.	628.080.000
23.	Penunjang Administrasi Pendidikan S1 Kedokteran	Rp.	100.850.000
24.	Penyelenggaraan Pendidikan S1 Jurusan hukum kerjasama Pemkab malinau dengan Universitas Borneo tarakan	Rp.	300.808.000
25.	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan S1 Kedokteran	Rp.	8.793.360.000
26.	Sumpah Janji PNS	Rp.	75.000.000
27.	Pelantikan Pejabat eselon II, III dan IV di Kab. malinau	Rp.	225.000.000

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

28.	Penetapan NIP CPNS	Rp.	50.000.000
29.	Kenaikan Pangkat PNS	Rp.	85.000.000
30.	Pembuatan TASPEN	Rp.	250.000.000
31.	Biaya Pindah PNS	Rp.	400.000.000
32.	Pembuatan Karis, Karsu	Rp.	205.700.000
33.	Seleksi tes CPNSD formasi umum dan PTT Tahun 2013	Rp.	200.000.000
34.	Pembangunan /Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah (SIMPEG)	Rp.	75.000.000
35.	Penghargaan Satya Lencana Karya	Rp.	120.000.000
36.	Kenaikan Pangkat Pengabdian dan Pemberhentian PNS (pensiun)	Rp.	132.016.100
37.	Pembuatan Karpeg dan perbaikan Konversi NIP	Rp.	213.500.000
	Jumlah Anggaran Belanja Langsung	Rp	28.679.280.100

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS

A. VISI DAN MISI

1. VISI

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Malinau perlu secara terus menerus mengembangkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan menghindari ancaman dengan membuat terobosan - terobosan baru.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau harus mempunyai Visi sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar tetap eksis, antisipatif, dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Malinau **“TERWUJUDNYA KABUPATEN MALINAU YANG AMAN, NYAMAN, DAN DAMAI MELALUI GERAKAN DESA MEMBANGUN (GERDEMA)”**, maka **Visi** Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau adalah :

**“TERWUJUDNYA APARATUR YANG PROFESIONAL
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DAN PELAYANAN MASYARAKAT”**

2. MISI

Untuk mewujudkan visi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa **Misi** yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendidikan formal aparatur serta meningkatkan kuantitas pegawai sesuai dengan kebutuhan.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan struktural dan teknis fungsional bagi aparatur.
3. Memperbaiki sistem akurasi data dan prosedur kerja.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan, atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan dan kenyataan, pada kurun waktu tertentu.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai :

1. Idealistik artinya adalah suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat akan suatu dan keinginan untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik, dan berhasil.
2. Jangkauan ke depan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau.
3. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.
4. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Misi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau dalam tahun 2011-2016 yang akan datang akan diarahkan pada pencapaian tujuan. Tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan aparatur sesuai dengan kompetensinya masing-masing sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik.
2. Rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan / formasi yang tersedia.
3. Terwujudnya SDM yang mampu melaksanakan tugas dengan keahliannya di bidang masing-masing.
4. Memberikan pelayanan prima kepada pegawai.

Tujuan tersebut merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi. Penjabaran Misi ke masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tujuan

No	MISI	No	TUJUAN
1	Meningkatkan pendidikan formal aparatur serta meningkatkan kuantitas pegawai sesuai dengan kebutuhan.	1	Meningkatkan kemampuan aparatur sesuai dengan kompetensinya masing-masing sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik
		2	Rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan / formasi yang tersedia
2	Melaksanakan pendidikan dan pelatihan struktural dan teknis fungsional bagi Aparatur.	3	Terwujudnya SDM yang mampu melaksanakan tugas dengan keahliannya di bidang masing-masing
3	Memperbaiki Sistem Akurasi Data dan Prosedur Kerja	4	Memberikan Pelayanan Prima kepada Pegawai

2. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategik yang terfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Sasaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau diutamakan pada upaya tercapainya perwujudan profesionalisme aparatur yang mampu mendukung kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.

Berdasarkan fokus sasaran tersebut secara lebih operasional, maka Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau menetapkan sasaran dalam periode tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

6. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu.
7. Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai dengan formasi yang ada.
8. Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.
9. Mempercepat proses penyelesaian administrasi kepegawaian.
10. Meningkatnya kesejahteraan pegawai.

Sasaran tersebut merupakan aplikasi tujuan yang terukur dari Badan Kepegawaian Daerah. Penjabaran tujuan ke sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Sasaran

No	TUJUAN	No	SASARAN
1	Meningkatkan kemampuan aparatur sesuai dengan kompetensinya masing-masing sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik	1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu
	Rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan / formasi yang tersedia	2	Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai dengan formasi yang ada
2	Terwujudnya SDM yang mampu melaksanakan tugas dengan	3	Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.

No	TUJUAN	No	SASARAN
	keahliannya di bidang masing-masing		
3	Memberikan pelayanan prima kepada pegawai	4	Mempercepat proses penyelesaian administrasi kepegawaian
		5	Meningkatnya kesejahteraan pegawai.

Untuk mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indikator. Indikator dari masing-masing sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator Kinerja Sasaran

No	TUJUAN	No	SASARAN
1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu	1	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal (D-1, D-2, D-3, IPDN, S 1 Umum, S1 Kedokteran, S 1 Pin, S 2)
2	Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai dengan formasi yang ada	2	Jumlah Pegawai Baru.
3	Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.	3	Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat: - Diklat LPJ Gol II - Diklat LPJ Gol III - Seleksi PIM. TK. II - Seleksi PIM.TK. III - Seleksi PIM. TK. IV - Diklat PIM. TK. IV - Diklat PIM. TK. III - Diklat PIM. TK. II - Diklat Teknis Pengisian Jabatan Struktural - Eselon V - Eselon IV - Eselon III - Eselon II

No	TUJUAN	No	SASARAN
4	Mempercepat proses penyelesaian administrasi kepegawaian	4	- Pelayanan administrasi pegawai
5	Meningkatnya kesejahteraan pegawai	5	- Pelayanan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil. - Jumlah Pegawai Mendapat Bantuan transportasi Mutasi/Pindah

C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Proses perencanaan strategik merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijaksanaan, program dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi memberikan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan dan sasaran.

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau menetapkan kebijakan, program operasional, dan kegiatan seperti di bawah ini.

1. KEBIJAKAN

Strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus yang terjabar dalam bentuk kebijakan sehingga merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau memiliki 5 (lima) kebijakan, yaitu :

1. Mengirimkan dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal.
2. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengisi formasi kepegawaian sesuai prosedur dan persyaratan yang ditetapkan.
3. Mengirimkan dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
4. Membuat acuan / pedoman prosedur kerja.
5. Mengikutsertakan pegawai dalam program asuransi dan dana pensiun.

2. PROGRAM OPERASIONAL

Kebijakan terjabar rinci dalam program kerja operasional yang merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau telah menetapkan 5 (lima) Program Operasional, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Melalui Jenjang Pendidikan Formal.
2. Penerimaan Pegawai Baru.
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
4. Pelayanan Administrasi Kepegawaian.
5. Program Kesejahteraan Pegawai.

3. KEGIATAN

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan berdasarkan program-program di atas, maka ditetapkan kegiatan untuk tahun 2013 sebagai berikut :

1. Mengirimkan pegawai untuk mengikuti pendidikan formal.
2. Penerimaan pegawai untuk mengisi formasi tahun 2013.
3. Peningkatan sumber daya aparatur melalui diklat-diklat.
4. Peremajaan file kepegawaian daerah.
5. Memberikan pelayanan kepegawaian.
6. Seleksi dan rekomendasi bantuan biaya Transportasi Pindah/mutasi.

D. RENCANA KINERJA TAHUN 2013

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2013 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau selama tahun 2013. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama 2013 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya. Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam Rencana Kinerja 2013 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

Ikhtisar target kinerja untuk masing-masing sasaran strategis yang hendak dicapai dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel. Target Kinerja Sasaran Tahun 2013

No	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Satuan	Target		
1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal				
		- D-1	orang	-		
		- D-2	orang	-		
		- D-3	orang	39		
		- S-1 Umum dan PNS	orang	67		
		- S-1 IPDN/STPDN	orang	33		
		- S-1 PIN	orang	65		
		- S-1 Kedokteran Umum	orang	-		
		- S-2 Umum	orang	130		
		- S-2 Jurusan Kedokteran Spesialis	orang	8		
		- S-2 PNS Tugas Belajar	orang	15		
		2	Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai dengan formasi yang ada	Jumlah pegawai baru	orang	75
3	Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.	Jumlah peserta diklat:				
		- Ujian Dinas Penye. Ijazah	orang	20		
		- Seleksi Pim. II	orang	-		
		- Seleksi Pim. III	orang	-		
		- Seleksi Pim. IV	orang	-		
		- Diklat LPJ Gol I & II Honor	orang	60		
		- Diklat PIM IV	orang	40		
		- Diklat PIM III	orang	40		
		- Diklat PIM II	orang	6		
		Pengisian jabatan struktural	orang			
		- Eselon II	orang	29		
		- Eselon III	orang	149		
		- Eselon IV dan V	orang	441		
4	Mempercepat proses Penyelesaian administrasi Kepegawaian	Pelayanan kepegawaian:				
		- Kenaikan Pangkat	orang	273		
		- Pensiun	orang	23		
		- Mutasi Masuk	orang	11		
		- Mutasi Keluar	orang	44		

No	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Satuan	Target
		- Taspen	orang	70
		- Pengangkatan Pegawai	orang	50
		- Karpeg	orang	191
		- Karis	orang	55
		- Karsu	orang	45
		- KPE	orang	583
5	Meningkatnya kesejahteraan pegawai	Pelayanan Pengobatan PNS	orang	970
		- Jumlah Pegawai mendapat Bantuan biaya transportasi pindah	orang	39

Kelima sasaran strategis tersebut akan dicapai dengan pelaksanaan lima program yang dijabarkan ke dalam 7 (tujuh) kegiatan strategis pada tahun 2013.

1. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu.

Sasaran “Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu” dilaksanakan dengan program “Peningkatan kualitas melalui jenjang pendidikan formal”. Pada tahun 2013, program tersebut dijabarkan dalam kegiatan “Mengirimkan pegawai untuk mengikuti pendidikan formal”. Kegiatan ini tercantum dalam Kegiatan Pendidikan umum Kabupaten Malinau.

2. Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai dengan formasi yang ada.

Untuk tahun 2013, sasaran ini dilaksanakan dengan kegiatan “Penerimaan pegawai untuk mengisi formasi tahun 2013”. Kegiatan penerimaan pegawai merupakan penjabaran / pelaksanaan program Penerimaan pegawai baru.

3. Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Sasaran Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi dilaksanakan dengan program Program pendidikan dan pelatihan pegawai Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2013 untuk memenuhi sasaran tersebut adalah kegiatan Peningkatan sumber daya aparatur melalui diklat-diklat. Kegiatan ini tertuang dalam kegiatan Diklat Peningkatan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Malinau.

4. Mempercepat proses penyelesaian Administrasi Kepegawaian.

Sasaran ini dilaksanakan dengan program Pelayanan administrasi kepegawaian Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2013 untuk menunjang pencapaian sasaran ini adalah kegiatan Peremajaan file kepegawaian daerah dan kegiatan Memberikan pelayanan kepegawaian.

5. Meningkatnya kesejahteraan pegawai

Sasaran ini dilaksanakan dengan Program kesejahteraan pegawai. Pada tahun 2013, sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan Memberikan bantuan biaya pindah/mutasi dan bantuan tugas belajar.

Rincian Program dan kegiatan beserta indikator dan target kinerja bisa dilihat dalam lampiran.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. EVALUASI KINERJA

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dilanjutkan dengan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Pencapaian kinerja sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2013

No	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan formal dan menerima bantuan pendidikan.			
		- D-1	orang	-	-
		- D-2	orang	-	-
		- D-3 Umum dan PNS	orang	39	39
		- S-1 Umum dan PNS	orang	60	60
		- S-1 IPDN/STPDN	orang	35	35
		- S-1 PIN	orang	20	20
		- S-1 Kedokteran Umum	orang	35	35
		- S-2 Umum	orang	130	130
		- S-2 Jurusan Kedokteran Spesialis	orang	8	8
		- S-2 Tugas Belajar	orang	15	15
2	Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai dengan formasi yang ada	- Jumlah pegawai baru	orang	50	50
3	Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.	Jumlah peserta diklat:			
		- Ujian Dinas dan Penyesuaian Ijazah	orang	-	-
		- Seleksi Pim. II	orang	-	-
		- Seleksi Pim. III	orang	-	-

No	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran	Satuan	Target	Realisasi		
4	Mempercepat proses penyelesaian administrasi kepegawaian	- Seleksi Pim. IV	orang	-	-		
		- Diklat LPJ Gol & II Honor	orang	60	60		
		- Diklat LPJ Gol III Honor	orang	-	-		
		- Diklat LPJ Gol II Umum	Orang	-	-		
		- Diklat LPJ Gol III Umum	Orang	-	-		
		- Diklat PIM IV	orang	40	40		
		- Diklat PIM III	orang	40	40		
		- Diklat PIM II	orang	6	6		
		- Diklat lain-lain	orang	-	-		
		Pengisian jabatan struktural					
		- Eselon II	Orang	29	29		
		- Eselon III	Orang	149	149		
		- Eselon IV dan V	orang	441	441		
		Pelayanan kepegawaian:					
		- Kenaikan pangkat	orang				
		- Pensiun	orang	23	23		
		- Mutasi Masuk	orang	11	11		
- Mutasi keluar	orang	44	44				
- Pengangkatan pegawai	orang	50	50				
- Taspen	orang	70	70				
- Karpeg	orang	191	191				
- Karis	orang	55	55				
- Karsu	orang	45	45				
- KPE	orang	583	583				
- Ujian dinas	orang	20	20				
5	Meningkatnya kesejahteraan	Pelayanan Pengobatan PNS	orang	970	970		
		- Jumlah Pegawai mendapat Bantuan biaya transportasi	orang	-	39	39	

Rincian pengukuran kinerja, per kegiatan dan per sasaran dapat dilihat pada Lampiran Form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Form Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Dalam Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), pengukuran

kinerja dilakukan terhadap masing-masing indikator kinerja, yang terdiri dari input, output dan outcome.

Kelompok indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah indikator kinerja input, output, dan outcome. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan, walaupun untuk kinerja outcome belum seluruhnya dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah dan tenaga kerja/SDM dengan satuan orang. Indikator output yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, seperti jumlah pegawai yang melanjutkan pendidikan, jumlah peserta diklat, jumlah pegawai baru yang direkrut, dan sebagainya. Indikator outcome yang digunakan juga bervariasi, sebagai contoh adalah: pemenuhan jumlah pegawai, jumlah peserta diklat yang lulus, kecepatan akses data kepegawaian, dan sebagainya.

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Sasaran yang ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2013 adalah sebanyak 5 (lima) sasaran. Bila dilihat dari tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan atas pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum dari lima sasaran yang ditetapkan pada tahun 2013 dapat dicapai dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja dari indikator kinerja yang merupakan ukuran pencapaian kelima sasaran tersebut.

Penjelasan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur sesuai dengan disiplin ilmu

Indikator untuk sasaran ini adalah jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan pada tahun 2013. Untuk memenuhi/mencapai sasaran tersebut di atas dilaksanakan dengan kegiatan Mengirimkan pegawai untuk mengikuti pendidikan formal. Dana untuk kegiatan tersebut bersumber dari dana kegiatan Diklat Peningkatan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Malinau. Dari jumlah orang pegawai dan non pegawai yang ditargetkan mendapat bantuan beasiswa, jumlah tersebut dapat terealisasi.

Secara rinci target beserta realisasi jumlah orang yang mengikuti pendidikan formal dan menerima bantuan pendidikan melalui kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Malinau pada tahun 2013 tersebut adalah :

Jenjang Pendidikan	Satuan	Target	Realisasi
- D-1	Orang	-	-
- D-2	Orang	-	-
- D-3	Orang	80	80
- S-1 Umum dan PNS	Orang	67	67
- S-1 IPDN/STPDN	Orang	33	33
- S-1 PIN	Orang	65	65
- S-1 Kedokteran Umum	Orang	-	-
- S-2 Umum	Orang	145	145
- S-2 Jurusan Kedokteran Spesialis	Orang	8	8

Dari segi jumlah yang dikirimkan untuk mengikuti pendidikan, target dapat dipenuhi. Akan tetapi untuk mengukur outcome / hasil dari kegiatan tersebut belum dapat diukur, karena dari keseluruhan peserta pendidikan tersebut belum diketahui berapa yang lulus maupun tidak lulus.

2. Terpenuhinya kuantitas pegawai sesuai formasi yang ada

Sasaran tersebut diatas pada tahun 2013 dapat tercapai, karena dari target penambahan/perekrutan pegawai baru ada penambahan 188 formasi tetapi yang lulus sebanyak 146 orang. Perekrutan pegawai tersebut disaring melalui seleksi tes formasi umum dan formasi tenaga honor. Berdasarkan analisis kebutuhan pegawai jumlah tersebut belumlah cukup, untuk itu dimasa yang akan datang kegiatan perekrutan pegawai tetap dilaksanakan.

3. Terpenuhinya kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Indikator untuk mengetahui keberhasilan pencapaian sasaran tersebut di atas adalah jumlah pegawai yang mengikuti diklat-diklat maupun workshop. Sumber dana untuk kegiatan diklat-diklat tersebut berasal dari kegiatan Diklat Struktural dan Diklat Fungsional serta kegiatan Program Umum Kepegawaian Kabupaten Malinau. Diklat-diklat yang dilaksanakan dalam tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Jenis Diklat/Workshop	Target peserta (orang)	Realisasi
-Diklat KBD (Bendahara)	- orang	- orang
- Ujian Dinas dan Peny. Ijazah	orang	- orang
- Seleksi Pim. II	orang	orang
- Seleksi Pim. III	-	-
- Seleksi Pim. IV	-	-
- Diklat LPJ Gol 1 & II Honor	60 orang	60 orang
- Diklat LPJ Gol III Honor	- orang	- orang
- Diklat LPJ Gol II Umum	orang	- orang
- Diklat LPJ Gol III Umum	orang	- orang
- Diklat PIM IV	40 orang	40 orang
- Diklat PIM III	40 orang	40 orang
- Diklat PIM II	6 orang	6 orang
- Diklat lain-lain	- orang	- orang

Hasil/outcome dari kegiatan diklat yang diharapkan adalah terpenuhinya kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan. Kondisi saat ini, masih terdapat jabatan fungsional maupun struktural yang belum terisi. Sebagai gambaran, untuk jabatan fungsional tenaga kesehatan, berdasarkan analisis kebutuhan, jumlah ideal untuk tenaga fungsional kesehatan adalah 447 orang, sampai akhir tahun 2013 sudah terisi 512 orang. Tenaga fungsional pendidikan (guru) dari jumlah kebutuhan 1.122 orang guru, sampai akhir tahun 2013 sudah terisi 1167 orang. Demikian juga dengan jabatan struktural. Dari formasi jabatan eselon III yang berjumlah 215, sampai akhir tahun 2013 baru terisi 143, formasi jabatan eselon IV dan V sejumlah 376 sampai akhir tahun 2013 sudah terisi 441. Untuk jabatan eselon II, dari formasi sebesar 49 jabatan, saat ini sudah terisi 29.

Kegiatan diklat akan terus dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang, guna memenuhi kebutuhan kualitas sumber daya manusia aparatur Pemerintah Kabupaten Malinau.

4. Mempercepat proses penyelesaian administrasi kepegawaian

Indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja pencapaian sasaran tersebut di atas adalah pelayanan administrasi kepegawaian, jumlah file yang diremajakan, dan kecepatan akses data. Selama tahun 2013, kegiatan pelayanan administrasi kepegawaian antara lain adalah pelayanan:

- Kenaikan pangkat : 273 orang
- Pensiun : 23 orang
- Mutasi Masuk : 11 orang
- Mutasi Keluar : 44 orang
- Pengangkatan pegawai : 50 orang
- Taspen : 70 orang
- Karpeg : 74 orang
- Karis dan : 55 orang
- Karsu : 45 orang

Dalam rangka pelayanan prima, maka kecepatan akses data kepegawaian merupakan hal yang sangat penting. Dari segi kecepatan akses data kepegawaian, masih perlu peningkatan.

5. Meningkatnya kesejahteraan pegawai

Pada tahun 2013, indikator sasaran yang ditetapkan untuk sasaran tersebut di atas adalah jumlah pegawai yang mendapatkan, bantuan biaya pindah bagi pegawai diberikan kepada pegawai direkrut oleh Pemerintah Kabupaten Malinau dari Pemerintah Daerah lain wilayah Kabupaten Malinau. Bantuan ini tidak berlaku bagi pegawai yang mengajukan pindah atas kemauan sendiri. Peran Badan Kepegawaian Daerah dalam hal ini adalah memberikan rekomendasi pegawai yang memenuhi syarat untuk mendapat bantuan biaya pindah, sedangkan kegiatan tersebut dikelola oleh Sekretariat Daerah.

C. ASPEK KEUANGAN

Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2013 pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau adalah sebesar Rp. 2.655.255.196,- sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. 2.655.255.196,- atau sebesar 100,00 %. Sedangkan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 28.679.280.100,- dan realisasinya sebesar Rp. 25.715.094.590.132,- atau sebesar 89,66 %.

Aspek keuangan tersebut dapat diuraikan, sebagai berikut:

1). Belanja Tidak Langsung

No.	URAIAN/KEGIATAN /PROYEK	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1.	Tambahan penghasilan berdasarkan	2.655.255.196	2.655.255.196

	Beban Kerja		
	Jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung	2.655.255.196	2.655.255.196

2). Belanja Langsung

No.	URAIAN/KEGIATAN /PROYEK	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1.	Penunjang Administrasi Perkantoran	500.000.000	491.377.000
2.	Pelayanan Kesehatan Pegawai kantor Bupati Malinau (klinik kesehatan)	100.000.000	85.275.000
3.	Pemberian uang duka PNS wafat/tewas	158.000.000	142.237.190
4.	Penyelenggaraan Pendidikan khusus PNS tenaga kesehatan program D3 Akper dan Akbid	1.700.000.000	1.299.743.000
5.	Seleksi Diklat PIM II	72.060.000	-
6.	Diklat PIM II	538.750.000	456.820.000
7.	Diklat PIM III	1.600.000.000	1.488.222.000
8.	Diklat Teknis Fungsional	200.000.000	185.800.000
9.	Diklat Prajabatan Golongan II	658.687.000	600.244.000
10.	Mengikuti Diklat bagi PNS	250.000.000	245.050.900
11.	Pemberian bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas	2.700.000.000	1.893.166.000
12.	Diklat PIM IV	1.434.162.000	1.300.585.000
13.	Penyelenggaraan Pendidikan D-I kebendaharaan Negara (KKD), D-III Akuntansi Kurikulum khusus (KKD) kerjasama Pemkab Malinau dengan STAN	930.000.000	496.310.000
14.	Seleksi S1 IPDN	300.000.000	208.409.000
15.	Seleksi S1 PIN	54.850.000	-
16.	Penyelenggaraan Pendidikan S1 PIN	1.898.193.000	1.895.602.700
17.	Ujian Dinas dan Penyesuaian Ijazah	52.624.000	48.999.000
18.	Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Sarjana (S2) kelas malinau kerjasama pemkab malinau dengan UNMUL	2.737.289.000	2.654.879.000
19.	Penunjang Administrasi Pendidikan Ikatan Dinas S1 Kedokteran	300.808.000	300.808.000

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau

20.	Penyelenggaraan pendidikan IPDN	228.743.000	191.067.000
21.	Penyelenggaraan Pendidikan D3 Akuntansi kelas malinau kerjasama Pemkab dengan Poltek malinau	410.800.000	330.814.700
22.	Penyelenggaraan Pendidikan Ikatan Dinas putra-putri daerah (S1) kedokteran	628.080.000	628.080.000
23.	Penunjang Administrasi Pendidikan S1 Kedokteran	100.850.000	96.435.000
24.	Penyelenggaraan Pendidikan S1 jurusan Hukum kerjasama Pemkab Malinau dengan Universitas Borneo Tarakan	300.808.000	294.871.000
25.	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan S1 Kedokteran	8.793.360.000	8.765.050.000
26.	Sumpah Janji PNS	75.000.000	68.990.000
27.	Pelantikan Pejabat Eselon II, III, dan IV di kabupaten	225.000.000	145.883.000
28.	Penetapan NIP CPNS	50.000.000	43.060.000
29.	Kenaikan Pangkat PNS	85.000.000	82.975.000
30.	Pembuatan Taspen	250.000.000	139.785.000
31.	Biaya Pindah PNS	400.000.00	385.560.000
32.	Pembuatan karis dan Karsu	205.700.000	139.391.000
33.	Seleksi tes CPNSD formasi umum dan PTT tahun 2013	200.000.000	179.834.000
34.	Pembangunan /pengembangan sistem Informasi Kepegawaian Daerah (SIMPEG)	75.000.000	68.810.000
35.	Penghargaan Satya Lencana karya	120.000.000	102.698.000
36.	Kenaikan Pangkat Pengabdian dan Pemberhentian PNS (pensiun)	132.016.100	131.923.100
37.	Pembuatan karpeg dan perbaikan konversi NIP	213.500.000	179.008.000
	Jumlah Anggaran Belanja Langsung	28.679.280.100	25.715.094.590

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2013. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden R.I. Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Ketua LAN R.I. nomor 239/9/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan VISI, MISI dan Tujuan, Sasaran dan Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran, maka dari lima sasaran yang ditetapkan akan dicapai pada tahun 2013, secara umum sasaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Hal ini tercermin dari lima sasaran yang ditetapkan pada tahun 2013, empat sasaran dapat terpenuhi, sedangkan satu sasaran belum terpenuhi secara memadai.

Dengan LAKIP Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2013 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan pemerintahan yang melibatkan stakeholders, sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Malinau, 30 Januari 2014

**KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
KABUPATEN MALINAU**

Drs. TAN IRANG, M.AP.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19620721 198602 1 003

